

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015 – 2018**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Akuntansi (S1)
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



**Disusun oleh:
Vimala Wahyu Angga Pramesti
NPM : 160423051**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA,
NOVEMBER 2020**

Skripsi

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015 – 2018**



Disusun oleh :

VIMALA WAHYU ANGGA PRAMESTI

NPM : 160423051

Telah dibaca dan disetujui oleh :

Pembimbing

Wimpie Yustino Setiawan, S.E., M.Comm., MPA

12 November 2020



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 045/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 11 Desember 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Dr. I Putu Sugiarta S, SE., M.Si., Akt., CA. | (Ketua Penguji) |
| 2. Wimpie Yustino Setiawan, SE., M.Comm., MPA. | (Anggota) |
| 3. Ignatia Ryana Widyatini, SE., M.Acc. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Vimala Wahyu Angga Pramesti
NPM : 160423051

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Vimala Wahyu Angga Pramesti telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

PERNYATAAN

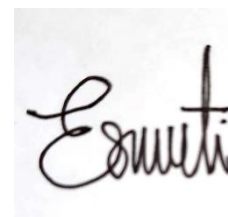
Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015 – 2018

benar – benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 November 2020

Yang menyatakan



Vimala Wahyu Angga Pramesti

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Sang Triratna Buddha, Dhamma dan Sangha, atas limpahan berkah dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2018”** . Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selama penyusunan skripsi, penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

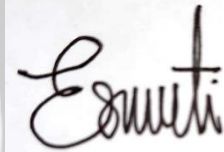
1. Sang Triratna Buddha, Dhamma, dan Sangha atas limpahan berkahNya skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Keluarga saya tercinta Bapak Wahyudi, Ibu Kadarwati, Mbak Galuh, Kak Satya, Kak Yoga, Brian, dan Novan yang selalu ada untuk memberi dukungan, doa dan nasihat kepada penulis.
3. Dosen pembimbing Bapak Wimpie Yustino Setiawan, SE., M.Comm., MPA yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengarahkan, membimbing, dan memberikan saran dalam pengerjaan skripsi.
4. Dosen pembimbing akademik Ibu Anggreni Dian Kurniawati, SE., M.Sc.Ak.,CA yang baik hati dan selalu ramah ketika memberikan bimbingan akademik.

5. Sahabat saya sejak kecil Mega Hita Hestiani yang selalu menyemangati penulis, pendengar dan pemberi saran yang baik, selalu membantu penulis, dan temen receh yang sering menertawakan hal yang nggak lucu – lucu banget wkwkwk.
6. Kakak Magnolia Tehupuring tetangga kos yang baik selalu memberikan asupan makanan, teman nangis bareng dan partner bisnis lontar, yang telah menjadi teman diskusi dalam pengerjaan skripsi, selalu mengingatkan untuk mengerjakan skripsi, dan penyemangat ketika mulai lelah. Walaupun kadang menyebalkan selalu tiba – tiba ngagetin dan muncul di depan jendela.
7. Saudara Kalyana Rupa Mahidhika partner yang saya kasihi, selalu menemani, selalu memberikan dukungan, dan pendengar segala curhatan penulis.
8. Teman seperjuangan saya selama perkuliahan Chesilia si penenang, Kristiani si ribut dan Andriani si anak santuy.
9. Teman – teman seperjuangan selama inisiasi, teman kelas P dan teman KKN
77
10. Teman kosku putri pak Yono, Cindai, Ciak, Eren, Pina, Via Valen, Sucay, Madam, Mei, Kak Etha, Maya, Fynda, Mbak Dewi, Mbak anggry, Mbak Eny beserta suaminya Mas Novan dan Abi si bayi lucu yang selalu menghibur dan memberikan keceriaan.

11. Teman organisasi di Vidyasena, mbak Siri sebagai emak kabid ku yang baik hati, selalu membantu dan fast respon ketika di chat, anak – anakku bidang puja Nanda, Calvin, Bryan, dan teman kepengurusan yang lain.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi penulis kedepannya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 12 November 2020



Vimala Wahyu Angga Pramesti

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xi
Halaman Intisari.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.2. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	10
2.3. <i>Financial Distress</i>	12
2.4. Manajemen Laba	13
2.5. Penelitian Terdahulu.....	18
2.6. Pengembangan Hipotesis.....	20
METODE PENELITIAN	22
3.1. Jenis Penelitian	22
3.2. Objek Penelitian	22
3.3. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	22
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	23
3.4.1. Variabel Independen.....	23

3.4.2.	Variabel Dependen.....	26
3.5.	Model Penelitian.....	28
3.6.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.7.	Teknik Analisis Data	29
3.7.1.	Uji Statistik Deskriptif.....	29
3.7.2.	Uji Normalitas	29
3.7.3.	Uji Asumsi Klasik	30
3.7.4.	Uji Hipotesis.....	32
HASIL DAN PEMBAHASAN		35
4.1.	Sampel dan Pemilihan Sampel	35
4.2.	Statistik Deskriptif.....	36
4.3.	Uji Normalitas.....	37
4.4.	Uji Asumsi Klasik.....	39
4.5.	Uji Hipotesis.....	41
4.6.	Pembahasan Hasil Pengujian.....	44
BAB V.....		46
PENUTUP		46
5.1.	Kesimpulan	46
5.2.	Keterbatasan	46
5.3.	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN		51

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Penentuan Jumlah Sampel.....	35
Tabel 4.2 : Hasil Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.3 : Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.4 : Hasil Uji Normalitas setelah <i>outlier</i>	39
Tabel 4.5 : Pengujian Autokorelasi.....	40
Tabel 4.6 : Pengujian Heterokedastisitas	41
Tabel 4.7 : Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	41
Tabel 4.8 : Hasil Uji Nilai F.....	42
Tabel 4.9 : Nilai Koefisien Determinasi.....	43
Tabel 4.10 : Hasil Uji Nilai T.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Model Penelitian.....	28
Gambar 3.2 : Tingkat Keyakinan.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Daftar Perusahaan.....	52
Lampiran II : Hasil Perhitungan <i>Financial Distress</i>	53
Lampiran III : Hasil Perhitungan Manajemen Laba.....	54
Lampiran IV : Hasil Output SPSS.....	57



**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015 – 2018**

Disusun Oleh :

Vimala Wahyu Angga Pramesti

NPM : 160423051

Pembimbing :

Wimpie Yustino Setiawan, S.E., M.Comm., MPA

Intisari

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2018. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor aneka industri melalui situs resmi BEI. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dan sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 80 sampel dengan periode tahun 2015 – 2018. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25*. Dalam penelitian ini pengukuran *financial distress* menggunakan model pengukuran Xscore Zmijewski tahun 1983, sedangkan untuk pengukuran manajemen laba menggunakan pengukuran modifikasi Jones. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Manajemen Laba.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang didirikan dengan tujuan untuk mencari keuntungan dengan cara memaksimalkan laba agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya perusahaan yang dapat dijadikan dasar dalam menilai kinerja manajemen. Informasi laba dalam laporan keuangan berguna bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan, seperti peningkatan modal, keputusan investasi, perjanjian utang dan perjanjian bonus bagi manajer. Oleh karena itu, informasi laba harus mencerminkan kondisi perusahaan secara riil agar tidak menyesatkan penggunanya. Laporan keuangan yang disusun menggunakan akuntansi berbasis akrual memberikan informasi yang relevan, lengkap dan komprehensif. Dalam akuntansi akrual semua transaksi kas maupun non kas dicatat dalam satu periode sehingga dapat memberikan informasi perusahaan secara riil bagi penggunanya, namun disisi lain penggunaan akuntansi berbasis akrual dapat memberikan fleksibilitas bagi manajer untuk menyusun laporan keuangan.

Menurut Gupta dan Suartana (2018), penggunaan dasar akrual dalam penyusunan laporan keuangan memberikan kebebasan kepada manajer dalam memilih metode dan nilai estimasi akuntansi, sehingga

laporan keuangan dapat dimodifikasi untuk menghasilkan jumlah laba yang diinginkan. Manajer perusahaan cenderung memilih metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba lebih baik untuk menunjukkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan memberikan keuntungan kepada manajer seperti penambahan bonus.

Adanya perbedaan kepentingan yang dimiliki antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*) dalam hubungan agensi mengakibatkan pencapaian tujuan dari keduanya pun berbeda. Pemilik (*principal*) memberikan wewenang kepada manajer dengan tujuan untuk mengelola laba sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat dan pemilik dapat memperoleh return berupa pembagian deviden, sedangkan bagi manajer ingin memaksimalkan kepentingan pribadinya untuk memperoleh bonus atau insentif. Manajer tidak akan selalu bertindak untuk memaksimalkan kepentingan pemilik. Perbedaan informasi yang dimiliki oleh manajer dan pemilik, memungkinkan bagi manajer untuk mempengaruhi informasi akuntansi seperti laba perusahaan untuk kepentingan pribadi. Kebijakan dalam mempengaruhi laba ini disebut sebagai manajemen laba.

Kondisi keuangan perusahaan yang tidak stabil dapat mengakibatkan situasi yang tidak terduga seperti *financial distress*. *Financial distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan ditandai dengan ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban yang telah jatuh tempo (Beaver et al., 2011) dan nantinya akan berdampak pada kebangkrutan. Perusahaan yang mengalami

financial distress akan memberikan sinyal negatif “*bad news*” kepada pihak eksternal sehingga investor dan kreditur akan cenderung berhati – hati untuk melakukan investasi dan memberikan kredit pada perusahaan yang mengalami *financial distress*. Kondisi *financial distress* bisa disebabkan oleh faktor internal perusahaan seperti tata kelola perusahaan yang buruk, dan faktor eksternal akibat krisis ekonomi. Apabila perusahaan mengalami *financial distress*, manajer akan berusaha menyembunyikan informasi tersebut agar tetap mengirimkan sinyal yang positif karena akan berdampak pada pengurangan bonus dan bahkan pergantian manajer. Oleh karena itu, ketika perusahaan mengalami *financial distress* akan mempengaruhi tindakan manajer untuk melakukan manajemen laba.

Fenomena *financial distress* di Indonesia terjadi pada pertengahan tahun 1997 ketika Indonesia mengalami krisis moneter yang dimulai dengan merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dolar hingga melemahnya sektor keuangan yang menyebabkan banyak bank dilikuidasi, selain itu juga banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan (<https://www.cnbcindonesia.com>). Fenomena lain pernah terjadi pada tahun 2008 akibat dari krisis subprime mortgage di Amerika Serikat yang berdampak pada melemahnya pertumbuhan ekonomi dan menurunnya pertumbuhan volume perdagangan dunia sehingga memberikan dampak langsung yang signifikan bagi negara – negara yang perekonomiannya ditopang oleh ekspor salah satunya Indonesia. Pada tahun 2008 subsektor industri manufaktur seperti industri tekstil, barang kulit dan alas kaki,

industri kertas dan barang cetakan, industri logam dasar, besi dan baja, serta industri alat angkut, mesin dan peralatan mengalami perlambatan karena subsektor tersebut rentan dengan pasokan atau permintaan pasar global (Bappenas, 2009). Hingga saat ini masalah kesulitan keuangan masih rentan dialami oleh perusahaan yang bergerak di sektor industri.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Felde dkk. (2016) mengenai hubungan kesulitan keuangan dengan manajemen laba menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif signifikan ketika perusahaan mengalami *financial distress* yang ditandai *net income negatif* dengan manajemen laba. Hasil yang sama juga didapatkan pada penelitian Gazhali dkk (2015) dengan objek penelitian pada perusahaan publik di bursa Malaysia tahun 2010 - 2012. Hubungan yang negatif menunjukkan bahwa manajer perusahaan akan melakukan manajemen laba ketika perusahaan tidak berada dalam kondisi *distress*. Sedangkan, pada penelitian Hapsoro dan Hartomo (2016) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kesulitan keuangan dengan manajemen laba.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan perbedaan hasil penelitian yang pernah dilakukan. Dalam penelitian ini selanjutnya akan dilakukan pengujian kembali mengenai pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba. Pada penelitian ini pengukuran *Financial Distress* berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menggunakan metode analisis yang dikembangkan oleh Zmijewski karena memiliki tingkat akurasi lebih tinggi dibandingkan dengan model pengukuran yang lain (Dianta, 2018).

Pengukuran manajemen laba menggunakan model modifikasi Jones, karena mampu mendeteksi manajemen laba lebih baik. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sektor aneka industri terdiri atas subsektor mesin dan alat berat, otomotif dan komponennya, tekstil dan garmen, alas kaki, kabel, dan elektronika. Menurut Widarti dan Sudana (2014) perusahaan pada sektor aneka industri memiliki karakteristik perusahaan yang padat modal dengan menggunakan aktiva tetap yang banyak dan canggih. Perusahaan dengan karakteristik padat modal memiliki *degree of operating leverage* lebih tinggi menyebabkan risiko bisnis menjadi besar. Perusahaan dengan utang yang lebih banyak akan mengalami *financial distress* lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki sedikit hutang, selain itu pada subsektor otomotif mayoritas melakukan penjualan secara kredit sehingga rentan untuk dimanipulasi. Oleh karena itu pada penelitian ini memilih sektor aneka industri sebagai obyek penelitian untuk mengamati tindakan manajemen perusahaan dalam melakukan manajemen laba ketika perusahaan berada dalam kondisi *financial distress*.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2015 menunjukkan bahwa Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi dibandingkan beberapa tahun sebelumnya, sehingga berdampak pada kinerja sektor industri dan pasar modal yang mengalami perlambatan seiring dengan perlambatan ekonomi domestik. Oleh karena itu, pada

penelitian ini memilih periode penelitian dimulai dari tahun 2015 untuk mengamati kondisi perlambatan ekonomi dalam mempengaruhi kondisi perusahaan, penelitian dilakukan sampai dengan tahun 2018.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka judul untuk penelitian ini selanjutnya adalah **“Pengaruh Financial Distress Terhadap Manajemen Laba”**

1.2. Rumusan Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen yang dapat dijadikan sebagai dasar menilai kinerja perusahaan. Informasi yang ada harus bisa mencerminkan kondisi perusahaan secara riil agar tidak menyesatkan penggunanya. Laporan keuangan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual dapat memberikan informasi perusahaan secara riil karena semua transaksi kas maupun non kas dicatat dalam satu periode. Di sisi lain, penggunaan akuntansi berbasis akrual memberikan fleksibilitas kepada pihak manajemen, sehingga informasi dalam laporan keuangan dapat dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan, misalnya pada saat perusahaan mengalami *financial distress*. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap manajemen Laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk menguji kembali dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh *Financial Distress* terhadap manajemen laba dengan menggunakan objek pada perusahaan sektor aneka industri.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu dan wawasan di bidang ekonomi, juga diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah referensi penelitian sejenis mengenai pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba.

2. Kontribusi Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para investor untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih investasi yang tepat dan juga sebagai bahan acuan dalam evaluasi kebijakan manajemen

1.5. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini tersusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi konsep atau teori yang relevan dan penelitian terdahulu yang mendukung perumusan hipotesis berkaitan dengan financial distress dan manajemen laba.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, objek penelitian, Sampel dan teknik pengambilan sampel, operasionalisasi variabel, jenis dan teknik pengumpulan data dan metode analisis data pengujian hipotesis penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil pengujian statistik atas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dan pembahasan mengenai hasil dari analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran – saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk objek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali secara empiris mengenai pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018. Variabel *financial distress* dihitung menggunakan model Xscore dengan ketentuan nilai cut off, apabila nilai Xscore ≥ 0 maka perusahaan mengalami *financial distress* sedangkan jika nilai Xscore < 0 maka perusahaan berada dalam kondisi yang sehat. Variabel manajemen laba dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *discretionary accrual* model modified jones. Berdasarkan dari hasil pengujian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2018. Semakin tinggi tingkat *distress* perusahaan, maka semakin rendah kegiatan manajemen laba yang dilakukan.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam pengambilan data pada penelitian ini terdapat beberapa perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan dan tidak memiliki kelengkapan data sehingga peneliti harus mengeliminasi beberapa perusahaan yang

tidak memenuhi kriteria penelitian tersebut. Oleh karena itu, jumlah sampel menjadi berkurang dan lebih sedikit.

2. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan kemampuan variabel *financial distress* dalam menjelaskan manajemen laba sangat rendah.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data penelitian selama empat tahun yaitu pada tahun 2015 – 2018 dimana selama tahun tersebut hanya sedikit perusahaan yang mengalami *financial distress*.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya :

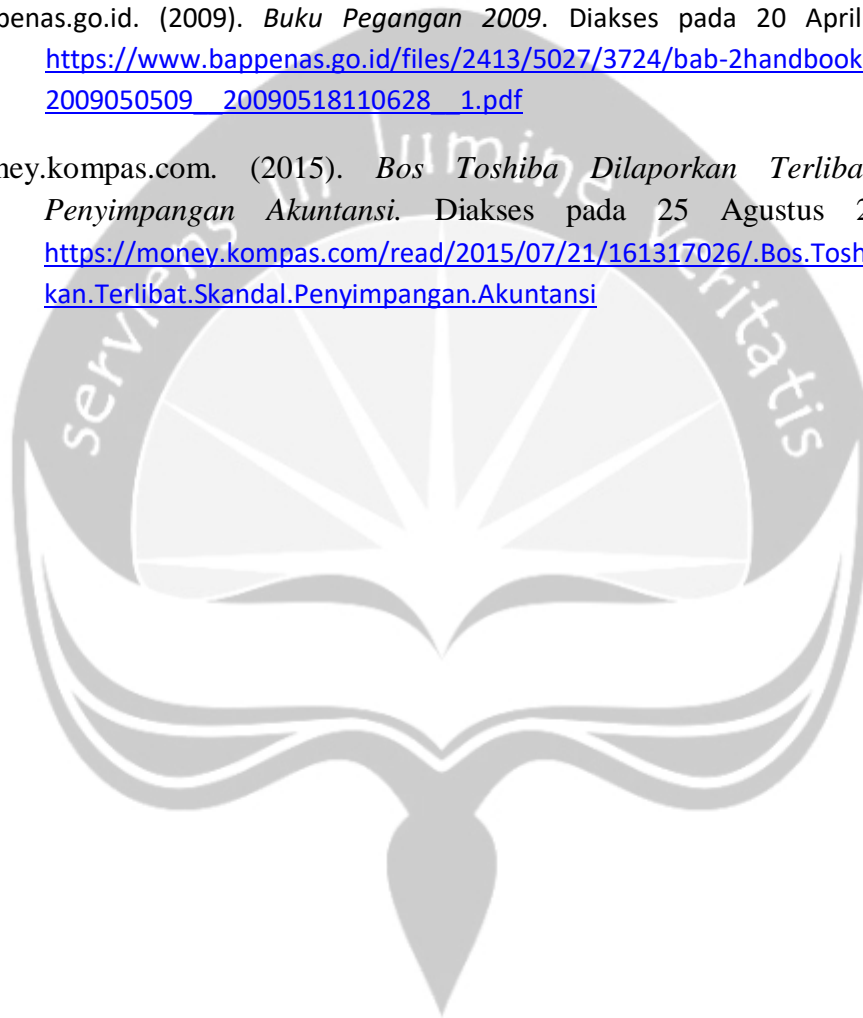
1. Menambahkan jumlah sampel penelitian dengan menggunakan obyek penelitian yang lebih luas
2. Menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba seperti asimetri informasi dan karakteristik perusahaan.
3. Menggunakan data dengan rentang waktu yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Beaver, W.H., M. Correia., dan M.F. McNichols. (2011), “Financial Statement Analysis and the Prediction of Financial Distress”, *Foundations and Trends in Accounting*. Vol. 5, No.2. pp. 99 – 173
- Dechow,P.M., R.G. Sloan., A.P. Sweeney. (1995), “Detecting Earnings Management”, *The Accounting Review* Vol. 70 No.2 , April, pp. 193 – 225
- Dianta, Ermo Aritoning. (2018), “Prediksi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara
- Demirkan, Sebahattin., dan Harlan Platt. (2009), "Financial Status, Corporate Governance Quality, and The Likelihood Of Managers Using Discretionary Accruals", *Accounting Research Journal*, Vol.22 No.2
- Dwijayanti,S.P.Febrina. (2010), “Penyebab, Dampak, Dan Prediksi Dari Financial Distress”, *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, Vol.2 No.2
- Feldo, Ferix., Rinaningsih., Retno Yuliati. (2016), “Hubungan Kesulitan Keuangan Dengan Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* Vol.21 No.2
- Gazhali, A.W., dan N.A.Shafie., Z.M.Sanusi. (2015), “Earnings Management: An Analysis of Opportunistic Behaviour, Monitoring Mechanism and Financial Distress”, *Procedia Economics and Finance*, 28, 190 – 201
- Godfrey, Jaynen., Allan Hodgson., Scott Holmes., dan Ann Tarca. (2006), *Accounting Theory*, Sixth Edition, John Wiley & Sons, New York United States America.
- Gozhali, Imam. (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS* 25, Edisi 9, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gupta, A.T., dan I.W. Suartana. (2018), “Pengaruh Financial Distress dan Kualitas Corporate Governance pada manajemen laba”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23
- Handayani, Mei., dan D.S. Hariyani. (2019), “Analisis Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Earnings Management* (Studi Pada Perusahaan

- Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2017)”, *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi I*, 14 Agustus 2019, Universitas PGRI Madiun Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Hapsoro, Dody., dan A.B. Hartomo. (2016), “Keberadaan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Financial Distress Terhadap Earnings Management”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.19 No.1, April, ISSN 1979-6471
- Hartono, Jogiyanto. (2016), *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman – Pengalaman*, Edisi 6, Yogyakarta, Indonesia:BPFE UGM
- Humeedat, M.M. (2018), “Earnings Management to Avoid Financial Distress and Improve Profitability: Evidence from Jordan”, *International Business Research*, Vol.11, No. 2
- Jensen, M.C., dan W.H.Meckling. (1976), “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure”, *Journal of Financial Economics*, V.3.No.4, October, pp.305-360
- Platt, H.D., dan M.B.Patt. (2002), “Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias”, *Journal of Economics and Finance*, Volume 26 Number 2
- Rahmawati dan Handayani Tri Wijayanti. (2010), "Pengaruh Kenaikan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Free Cash Flow dan Pertumbuhan Sebagai Variabel Pemoderasi", *Riset Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 1, No.1
- Scott, W.R. (2015), *Financial Accounting Theory*, Seventh Edition, Pearson, Canada.
- Setiawati, Lilis., dan A.Na'im. (2000), “Manajemen Laba”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No.4. 424 – 441
- Sulistyanto, H.S. (2008), *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*, Cetakan I, PT Grasindo, Jakarta.
- Utami, R.A.B. (2019), “Pengaruh *Financial Distress* dan Profitabilitas Terhadap *Earning Management*”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.

- Widarti,A.A., dan I.M.Sudana. (2014), “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan (Perbandingan antar sub sektor industri manufaktur)”, *Jurnal Siasat Bisnis Vol. 18 No. 2*, Juli, Hal: 190 - 201
- Cnbcindonesia.com. (2018). *Rupiah, Krismon dan Periode Kelam Indonesia*. Diakses pada 20 April 2020, dari <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20180115120347-14-1467/rupiah-krismon-dan-periode-kelam-indonesia>
- Bappenas.go.id. (2009). *Buku Pegangan 2009*. Diakses pada 20 April 2020 dari https://www.bappenas.go.id/files/2413/5027/3724/bab-2handbook-2009050509_20090518110628_1.pdf
- Money.kompas.com. (2015). *Bos Toshiba Dilaporkan Terlibat Skandal Penyimpangan Akuntansi*. Diakses pada 25 Agustus 2020, dari <https://money.kompas.com/read/2015/07/21/161317026/.Bos.Toshiba.Dilaporkan.Terlibat.Skandal.Penyimpangan.Akuntansi>





LAMPIRAN I
DAFTAR PERUSAHAAN

NO	KODE PERUSAHAN	NAMA PERUSAHAAN
1	KRAH	Grand Kartech Tbk.
2	ASII	Astra International Tbk.
3	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
4	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
5	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
6	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
7	INDS	Indospring Tbk.
8	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.
9	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
10	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
11	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
12	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk.
13	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
14	TRIS	Trisula International Tbk.
15	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.
16	BATA	Sepatu Bata Tbk.
17	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
18	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
19	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
20	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
21	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
22	VOKS	Voksel Electric Tbk.

LAMPIRAN II
HASIL PERHITUNGAN *FINANCIAL DISTRESS*

Kode Perusahaan	FINANCIAL DISTRESS			
	2015	2016	2017	2018
KRAH	-0,422691433	-0,302722034	0,667525261	1,342990486
ASII	-1,825424295	-1,960459092	-1,967077843	-1,840979483
AUTO	-2,73395744	-2,859608901	-2,921945751	-2,833934119
BOLT	-3,799326229	-4,071145831	-2,409608296	-2,06590023
GJTL	-0,276180779	-0,53429799	-0,394520726	-0,288086786
IMAS	-0,13178017	-0,037482307	-0,277252408	-0,050717516
INDS	-2,887318175	-3,449677582	-3,833609798	-3,859944418
MYTX	3,675507873	5,645255641	1,197253885	1,239434806
PRAS	-1,300715396	-1,082271368	-1,090904923	-1,023927866
SMSM	-3,233747947	-3,597807796	-3,889294122	-4,009010773
RICY	-0,554286815	-0,473995002	-0,439054998	-0,306056926
SSTM	-0,462584282	-0,737118367	-0,424132807	-0,800288791
STAR	-2,431252371	-2,650757189	-3,151722072	-3,159712592
TRIS	-2,161330875	-1,866608997	-2,443955826	-1,953875398
UNIT	-1,611252184	-1,82215368	-1,890170415	-1,949056348
BATA	-3,255835899	-2,783516018	-2,74208735	-3,099965145
BIMA	13,00028218	6,566399577	6,00465881	5,981723637
JECC	-0,151658449	-0,664979116	-0,413228362	-0,463813845
KBLI	-2,709357632	-3,429881854	-2,516109903	-2,504375119
KBLM	-1,27060851	-1,610008471	-2,412944273	-2,35258043
SOCCO	-1,969513294	-2,065693217	-2,776995159	-2,865352113
VOKS	-0,492267953	-1,318269452	-1,154080854	-0,912017666

LAMPIRAN III
HASIL PERHITUNGAN MANAJEMEN LABA

1. Total Akruai

No	Kode Perusahaan	TACit / Ait-1			
		2015	2016	2017	2018
1	KRAH	0,033962066	-0,072578108	-0,076278059	0,028034833
2	ASII	-0,04523635	-0,00450221	-0,000458269	0,063399159
3	AUTO	-0,037815078	-0,040166231	0,010508426	0,061329891
4	BOLT	0,175689435	-0,041962132	-0,004541209	0,057952849
5	GJTL	0,067675199	-0,038073778	-0,037107776	0,051641548
6	IMAS	-0,034756281	-0,017364256	0,020961592	0,064768052
7	INDS	-0,047623192	-0,056336709	-0,083403237	0,059474566
8	MYTX	-0,096774478	-0,169711252	-0,252684199	0,082880188
9	PRAS	0,000719067	-0,000522456	-0,00077118	0,065053911
10	SMSM	-0,042559486	-0,036327512	0,048500492	0,052785969
11	RICY	-0,102977725	-0,057136575	-1,522953371	0,054660602
12	SSTM	-0,051388454	-0,078751824	-0,075824361	0,052246581
13	STAR	-0,042255112	-0,049282783	-0,113286647	0,046293363
14	TRIS	-0,045481581	0,020843558	-0,047187305	0,051073584
15	UNIT	0,05704716	-0,063636304	-0,007467992	0,061603456
16	BATA	0,192479861	0,028991133	0,007423166	0,03546337
17	BIMA	-0,375552709	0,003679345	0,066555691	0,071438327
18	JECC	-1,560779609	-0,038240276	-0,001633788	0,075561731
19	KBLI	0,051640008	-0,03147109	0,227017425	0,059304644
20	KBLM	-0,018356628	-0,01833554	0,077673284	0,048747414
21	SOCCO	-0,020937676	-0,102604735	0,138771378	0,051843369
22	VOKS	-0,010126979	-0,022266862	0,058453334	0,041084867

1. *Non Discretionary Accruals (NDA)*

No	Kode Perusahaan	NDAit			
		2015	2016	2017	2018
1	KRAH	-0,096153839	-0,32961986	-0,123213504	-0,114750071
2	ASII	-0,25174702	-0,265454283	-0,295842768	-0,316343708
3	AUTO	-0,285326351	-0,299976381	-0,286000778	-0,300741117
4	BOLT	-0,197762704	-0,211125148	-0,23364347	-0,257099092
5	GJTL	-0,289984768	-0,913640307	-0,259423515	-0,271001615
6	IMAS	-0,225503408	-0,228447197	-0,30204806	-0,335747442
7	INDS	-0,289631809	-0,253528373	-0,254139465	-0,252925445
8	MYTX	-0,2978001	-0,256883211	-0,733477864	-0,390068082
9	PRAS	-0,298310095	-0,250102699	-0,248164964	-0,290595635
10	SMSM	-0,217035226	-0,154530246	-0,185119144	-0,213889588
11	RICY	-0,123094963	-0,13001562	-1,404881513	-0,150929481
12	SSTM	-0,191349748	-0,18336002	-0,188144688	-0,202085062
13	STAR	-0,167612777	-0,17309249	-0,187892177	-0,204490332
14	TRIS	-0,142168918	-0,138802137	-0,114392043	-0,166510656
15	UNIT	-0,330180818	-0,293091369	-0,29347372	-0,278139125
16	BATA	-0,15585282	-0,144218369	-0,152898476	-0,157911532
17	BIMA	-0,009408329	-0,007537057	-0,066642417	-0,082081306
18	JECC	-0,190746361	-0,16662855	-0,181625975	-0,196374986
19	KBLI	-0,205223331	-0,188827001	-0,280194895	-0,174419125
20	KBLM	-0,206864799	-0,173000793	-0,48497122	-0,240913452
21	SOCCO	-0,089582499	-0,122463444	-0,358789247	-0,214857949
22	VOKS	-0,085049151	-0,122833577	-0,124739559	-0,133461551

2. *Discretionary Accrual (DA)*

No	Kode Perusahaan	Manajemen Laba			
		2015	2016	2017	2018
1	KRAH	0,130115905	0,257041752	0,046935444	0,142784904
2	ASII	0,20651067	0,260952073	0,295384499	0,379742867
3	AUTO	0,247511274	0,25981015	0,296509204	0,362071008
4	BOLT	0,373452139	0,169163016	0,229102261	0,315051941
5	GJTL	0,357659967	0,87556653	0,222315739	0,322643163
6	IMAS	0,190747128	0,211082942	0,323009653	0,400515495
7	INDS	0,242008618	0,197191663	0,170736229	0,312400011
8	MYTX	0,201025623	0,087171959	0,480793665	0,47294827
9	PRAS	0,299029162	0,249580243	0,247393784	0,355649546
10	SMSM	0,17447574	0,118202734	0,233619636	0,266675557
11	RICY	0,020117238	0,072879045	-0,118071858	0,205590083
12	SSTM	0,139961295	0,104608195	0,112320328	0,254331643
13	STAR	0,125357665	0,123809707	0,07460553	0,250783695
14	TRIS	0,096687337	0,159645695	0,067204738	0,21758424
15	UNIT	0,387227978	0,229455065	0,286005728	0,33974258
16	BATA	0,348332681	0,173209502	0,160321642	0,193374901
17	BIMA	-0,36614438	0,011216401	0,133198108	0,153519633
18	JECC	-1,370033248	0,128388274	0,179992187	0,271936717
19	KBLI	0,256863339	0,15735591	0,50721232	0,233723769
20	KBLM	0,18850817	0,154665253	0,562644504	0,289660866
21	SOCCO	0,068644823	0,019858709	0,497560625	0,266701319
22	VOKS	0,074922172	0,100566715	0,183192894	0,174546418

LAMPIRAN IV
HASIL OUTPUT SPSS

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FINANCIAL DISTRESS	88	-4,071	13,000	-1,12690	2,624697
MANAJEMEN LABA	88	-1,370	,876	,20328	,227961
Valid N (listwise)	88				

2. Uji Normalitas

- Sebelum Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,21847469
Most Extreme Differences	Absolute	,183
	Positive	,153
	Negative	-,183
Test Statistic		,183
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

- Setelah Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09571156
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,059
	Negative	-,035
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

3. Uji Asumsi Klasik

- Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,289 ^a	,083	,072	,08893	2,022

a. Predictors: (Constant), FINANCIAL DISTRESS

b. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

- Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,074	,007		9,903	,000
	FINANCIAL DISTRESS	-,002	,003	-,072	-,640	,524

a. Dependent Variable: ABRESID

4. Uji Hipotesis

- Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,192	,013		15,169	,000
	FINANCIAL DISTRESS	-,013	,005	-,291	-2,689	,009

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

- Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,067	1	,067	7,231	,009 ^b
	Residual	,724	78	,009		
	Total	,791	79			

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

b. Predictors: (Constant), FINANCIAL DISTRESS

- Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,291 ^a	,085	,073	,096323

